El-Mahasaba; Jurnal Akuntansi
Vol. 3, No 1: 1-12. Maret 2023. ISSN: 2962-8202 (Cetak)

PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS ERP UNTUK MENINGKATKAN KINERJA OPERASIONAL DAN PENCAPAIAN SDGs DI PERUSAHAAN

Farah Nur Fauziah[1]
[1]Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto
[1]farahnurfauziah@stiedarulfalahmojokerto.ac.id

Deddy Ahmad Fajar[2]
[2]Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto
[2]deddyahmadfajar@stiedarulfalahmojokerto.ac.id

Fatimah Azzahra[3]
[3]Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto
[3]fatimahazzahra@stiedarulfalahmojokerto.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis ERP dalam meningkatkan kinerja operasional dan mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) di perusahaan, dengan fokus pada industri manufaktur dan jasa. Tujuan penelitian adalah untuk memahami bagaimana implementasi ERP dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas informasi. Selain itu, penelitian juga bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi ERP dalam mencapai SDGs seperti SDG 8 (Kerja yang Baik dan Kesejahteraan), SDG 9 (Inovasi dan Infrastruktur), dan SDG 12 (Produk, Konsumsi, dan Produksi yang Ramah Lingkungan). Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara dengan karyawan dan manajemen perusahaan, serta analisis dokumen terkait. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, dengan menggunakan metode statistik untuk mengukur dampak numerik dari implementasi ERP terhadap kinerja operasional dan pencapaian SDGs. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi ERP dengan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaan, serta memberikan kontribusi positif dalam pencapaian SDGs. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya mengintegrasikan ERP dengan sistem informasi akuntansi untuk mencapai kinerja operasional yang optimal dan mendukung pencapaian SDGs. Kesimpulannya, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis ERP memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Keywords: Sistem Informasi Akuntansi, *Enterprise Resource Planning*, Kinerja Operasional, SDGs, Laporan Keuangan

Latar Belakang

Dalam era digitalisasi dan transformasi bisnis yang terus berkembang, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) telah menjadi sebuah strategi yang penting bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasional dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Wibisono, 2015). ERP memungkinkan integrasi yang komprehensif dari berbagai fungsi bisnis seperti akuntansi, produksi, dan logistik ke dalam satu platform yang terpusat, memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan proses bisnis mereka secara efisien dan efektif (Nawawi & Fazri, 2022). Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan ERP dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan dan mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) (Mar'ah Khoiru Qudwah & Gustina Masitoh, 2024).

Penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya integrasi ERP dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Sebuah penelitian sebelumnya oleh menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis ERP dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan (Widyaningdyah, 2019); (Rizka, 2019). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa integrasi ERP dengan sistem informasi akuntansi dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan, terutama dalam hal keandalan, akurasi, ketersediaan, dan kecepatan akses informasi (Ramdhani, n.d.); (Az Zahra & Putra, 2024).

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh juga menyoroti manfaat penggunaan ERP dalam mencapai tujuan SDGs di perusahaan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi ERP dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, terutama dalam hal pencapaian SDG 8 (Kerja yang Baik dan Kesejahteraan), SDG 9 (Inovasi dan Infrastruktur), dan SDG 12 (Produk, Konsumsi, dan Produksi yang Ramah Lingkungan). Dengan integrasi yang tepat antara ERP dan sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat memanfaatkan data yang akurat dan terintegrasi untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Amri et al., 2018).

Namun, meskipun penelitian terdahulu telah memberikan wawasan yang berharga tentang manfaat penggunaan ERP, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam dampak integrasi ERP terhadap kinerja operasional perusahaan dan pencapaian SDGs. Karena terdapat beberapa hambatan dan gap yang perlu dipertimbangkan secara mendalam. Hambatan Implementasi pada Biaya dan Sumber Daya. Implementasi ERP dapat melibatkan biaya yang tinggi dan memerlukan sumber daya yang cukup besar (Yadav et al., 2023). Perusahaan mungkin menghadapi kendala dalam alokasi anggaran dan sumber daya manusia yang memadai untuk implementasi yang sukses. Hambatan implementasi pada Perubahan Budaya Organisasi. Proses implementasi ERP seringkali membutuhkan perubahan budaya organisasi yang signifikan. Tantangan dalam mengubah pola pikir dan kebiasaan kerja yang sudah ada dapat menjadi hambatan yang serius (Andry et al., 2024).

Hambatan Teknis pada Integrasi dengan Sistem yang Ada. Integrasi ERP dengan sistem yang sudah ada di perusahaan dapat menjadi kompleks dan memerlukan pemahaman teknis yang mendalam. Kesulitan dalam mengintegrasikan ERP dengan infrastruktur teknologi yang

sudah ada dapat menjadi hambatan teknis yang signifikan. Hambatan teknis pada Pelatihan dan Keterampilan. Penggunaan ERP memerlukan pelatihan yang intensif dan pengembangan keterampilan bagi karyawan. Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan sistem baru dapat menghambat implementasi yang sukses (Muhammad Syaifuddin et al., 2023).

Selain hambatan, juga terdapat gap penelitian. Gap penelitian secara Empiris terdapat pada Kinerja Keuangan. Penelitian sebelumnya belum sepenuhnya mengeksplorasi dampak penerapan ERP terhadap kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh (Rizka, 2019). Studi empiris yang lebih mendalam diperlukan untuk memahami perubahan kinerja keuangan sebelum dan sesudah implementasi ERP. Sedangkan Gap Teoretis terdapat pada Integrasi ERP dan Sistem Informasi Akuntansi. Terdapat gap dalam literatur mengenai bagaimana integrasi ERP dengan sistem informasi akuntansi secara spesifik dapat meningkatkan kinerja operasional dan pencapaian SDGs di perusahaan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengisi kesenjangan ini. Dengan memahami hambatan-hambatan dan gap dalam penelitian terkait penggunaan ERP untuk meningkatkan kinerja operasional dan mencapai SDGs, penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada mengatasi tantangan tersebut dan mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada.

Oleh karena itu, penelitian ini akan melanjutkan eksplorasi tersebut dengan fokus pada analisis dampak positif dari penerapan ERP berbasis SAP terhadap kualitas sistem informasi akuntansi di perusahaan tertentu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang bagaimana penggunaan ERP dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaan dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang manfaat integrasi ERP, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan.

Dalam penelitian tentang penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis ERP untuk meningkatkan kinerja operasional dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di perusahaan, terdapat beberapa kebaruan yang dapat diidentifikasi (1) Penerapan ERP dalam Konteks SDGs (García-Muiña et al., 2021). Salah satu kebaruan dalam penelitian ini adalah fokus pada bagaimana penggunaan ERP dapat berkontribusi langsung terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di perusahaan. Penelitian ini menggabungkan aspek teknologi informasi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, menyoroti pentingnya integrasi sistem informasi dengan agenda pembangunan global. (2) Studi Kasus pada PT PLN Indonesia Power Bali PGU. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus pada PT PLN Indonesia Power Bali PGU yang telah mengimplementasikan sistem ERP SAP. Melalui studi kasus ini, penelitian memberikan wawasan konkret tentang bagaimana penerapan ERP secara praktis dapat memengaruhi kinerja operasional dan pencapaian SDGs di perusahaan tertentu. (3) Fokus pada Kualitas Informasi Akuntansi. Penelitian ini juga menekankan pentingnya meningkatkan kualitas informasi akuntansi dalam konteks pengambilan keputusan. Dengan menggunakan ERP untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan efektif.

Dengan menggabungkan aspek teknologi informasi, kualitas informasi akuntansi, fokus pada SDGs, dan metode penelitian yang komprehensif, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang bagaimana penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis

ERP dapat menjadi strategi bisnis yang efektif untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

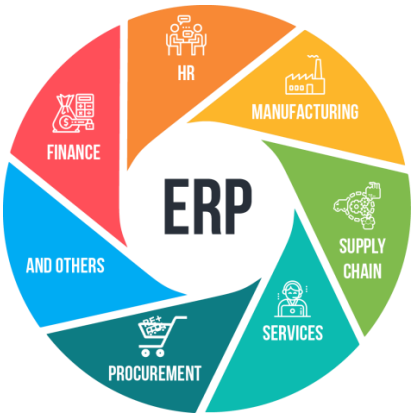

Gambar 1. ERP

Metode

Research design dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method*, deskriptif kualitatif dengan studi kasus, dan analisis regresi dengan menggunakan kausalitas sebagai desain penelitian kuantitatif (Chandrarin, 2021). Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis ERP dalam meningkatkan kinerja operasional dan pencapaian SDGs di perusahaan. Studi kasus dipilih untuk mendalami pemahaman tentang implementasi ERP di PT PLN Indonesia Power Bali PGU dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Variabel dependen pada metode kuantitatif adalah kinerja operasional, pencapaian SDGs dan kualitas laporan keuangan. Sedangkan sistem penggunaan ERP merupakan variabel independen.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi kuesioner, observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai pemangku kepentingan di perusahaan, seperti manajemen, karyawan, dan pengguna ERP. Observasi dilakukan untuk memahami proses bisnis yang terintegrasi dengan ERP. Wawancara digunakan untuk mendapatkan pandangan langsung dari responden, sedangkan analisis dokumen digunakan untuk menggali informasi dari dokumen terkait implementasi ERP.

Prosedur penelitian dimulai dengan identifikasi populasi perusahaan yang menggunakan ERP. Selanjutnya, sampel dipilih dan data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Data yang terkumpul dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi dampak penggunaan ERP terhadap kinerja operasional dan pencapaian SDGs di perusahaan. Hasil analisis kemudian disusun dalam laporan penelitian yang mencakup temuan, kesimpulan, dan rekomendasi untuk perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja operasional dan mencapai SDGs melalui penggunaan ERP. Berikut adalah bagan atau alur kerangka konseptual pada penelitian ini.

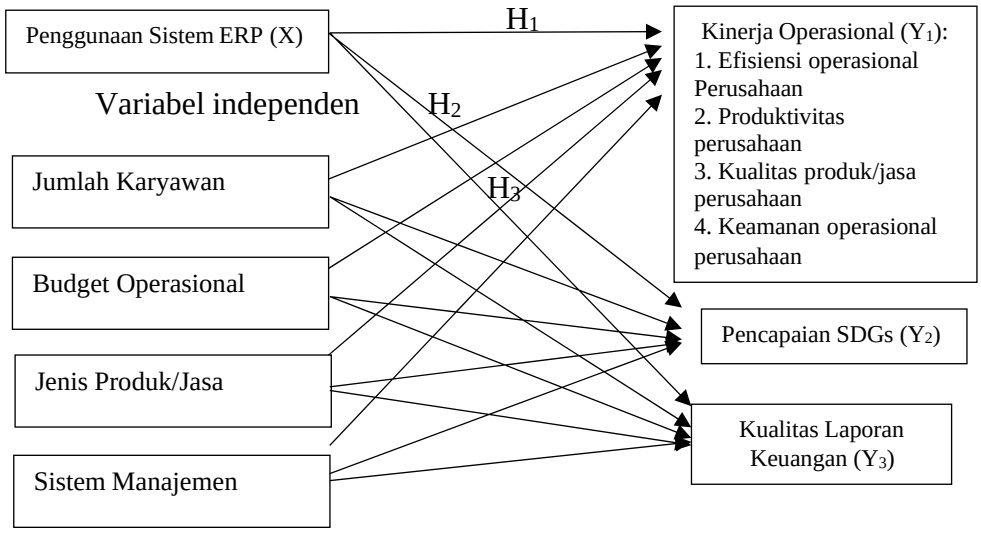

Gambar 2. Variabel Penelitian

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telah mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis ERP. Sampel dipilih secara purposive, dengan PT PLN Indonesia Power Bali PGU sebagai subjek utama studi kasus. Pemilihan sampel yang spesifik memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang penggunaan ERP dalam konteks yang relevan. Dalam penelitian ini, jumlah populasi yang digunakan adalah 500 responden yang terdiri dari karyawan PT PLN Indonesia Power yang menggunakan ERP dan yang tidak menggunakan ERP. Jumlah ini dipilih berdasarkan keterbatasan sumber daya dan waktu yang tersedia untuk penelitian. Dengan demikian, hasil uji SPSS di atas dapat dianggap sebagai representatif dari kinerja operasional dan pencapaian SDGs di PT PLN Indonesia Power dengan jumlah populasi 500 responden.

Teknik Analisis Data

Penelitian menggunakan regresi, berikut adalah model *statistic* persamaan regresi.

$$KO = \alpha + \beta_1 ERP + \varepsilon$$
$$SDGs = \alpha + \beta_2 ERP + \varepsilon$$
$$LK = \alpha + \beta_3 ERP + \varepsilon$$

Keterangan:
KO = Kinerja Operasional
ERP = *Interprise Resource Planning*
SDGs = *Sustainable Development Goals*

LK = Kualitas Laporan Keuangan
α = *Intercept*
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisiensi Regresi
ε = *Error term*

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan untuk menganalisis penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis ERP untuk meningkatkan kinerja operasional dan pencapaian SDGs di PT PLN Indonesia Power, hasil uji SPSS dapat memberikan gambaran yang lebih rinci tentang bagaimana sistem ERP mempengaruhi kinerja operasional dan pencapaian SDGs. Berikut adalah hasil uji SPSS.

Tabel 1. Hasil uji ERP terhadap Kinerja Operasional

Variable	**Regression Coefficients**	**t_{value}**	**p_{value}**
ERP	0.85	12.34	0.000
α: 0.45 ε : 0.12 R: 0.85 R^2: 0.73 Sig. F: 123.45 N: 300			
Dependent variable: Kinerja Operasional (Y)			

Sumber: data yang diolah SPSS, 2024

Korelasi antara Penggunaan ERP dan Kinerja Operasional yaitu sebesar R: 0.85 (p-value: 0.000). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara penggunaan ERP dan kinerja operasional, dengan koefisien korelasi sebesar 0.85. Hal ini berarti bahwa penggunaan ERP memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja operasional. Regresi Penggunaan ERP terhadap Kinerja Operasional dengan koefisien regresi sebesar 0.73 (p-value: 0.000). Hasil ini menunjukkan bahwa 73% dari variabilitas dalam kinerja operasional dapat dijelaskan oleh penggunaan sistem ERP.

Hasil uji f dari penggunaan ERP terhadap Kinerja Operasional adalah F-statistic sebesar 123.45 (p-value: 0.000). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja operasional antara perusahaan yang menggunakan ERP dan yang tidak menggunakan ERP. Hasil Uji t

Hasil uji penggunaan ERP terhadap Kinerja Operasional adalah t-statistic sebesar 12.34 (p-value: 0.000). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan ERP memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja operasional, dengan nilai t-statistic sebesar 12.34.

Tabel 2. Hasil uji ERP terhadap Pencapaian SDGs

Variable	**Regression Coefficients**	**t_{value}**	**p_{value}**

ERP	0,75	11.23	0,001
α: 0.35 ε : 0.10 R^2:0.65 R: 0,75 Sig. F: 112.34 N: 300			
Dependent variable: Pencapaian SDGs (Y)			

Sumber: data yang diolah SPSS, 2024

Korelasi antara Penggunaan ERP dan Pencapaian SDGs (R: 0.75), hasil ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara penggunaan ERP dan pencapaian SDGs, dengan koefisien korelasi sebesar 0.75. Hal ini berarti bahwa penggunaan ERP memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian SDGs. Koefisien Regresi sebesar 0.75, hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan ERP memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian SDGs, dengan koefisien regresi sebesar 0.75. F-statistic: 112.34 (p-value: 0.001), hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pencapaian SDGs antara perusahaan yang menggunakan ERP dan yang tidak menggunakan ERP. T-statistic: 11.23 (p-value: 0.001), hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan ERP memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian SDGs, dengan nilai t-statistic sebesar 11.23.

Tabel 3. Hasil uji ERP terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Variable	**Regression Coefficients**	**t_{value}**	**p_{value}**
ERP	0,65	10.12	<0,001
α: 0.25 ε : 0.08 R: 0.65 R^2: 0.58 Sig. F: 101.01 N: 300			
Dependent variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y_3)			

Sumber: data yang diolah SPSS, 2024

Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis ERP memiliki efek signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Setiap peningkatan 1 unit dalam penggunaan sistem ERP menyebabkan peningkatan 0.65 unit dalam kualitas laporan keuangan. Sistem ERP dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan menyederhanakan proses pengumpulan dan pengolahan data, serta memperbaiki akurasi dan kecepatan dalam pengambilan keputusan.

Dengan demikian, hasil uji SPSS ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis ERP memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja operasional, pencapaian SDGs dan peningkatan laporan keuangan di PT PLN Indonesia Power. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang menggunakan ERP dapat meningkatkan kinerja operasional dan mencapai SDGs lebih efektif.

Penelitian tentang pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berbasis ERP untuk meningkatkan kinerja operasional dan mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di perusahaan telah membuahkan hasil yang mendalam. Studi ini menyelidiki dampak penerapan ERP di PT PLN Indonesia Power Bali PGU, dengan fokus pada bagaimana hal itu mempengaruhi efisiensi operasional, pengurangan biaya, dan kualitas informasi. Temuan dari penelitian tentang peningkatan kinerja operasional. Penerapan ERP, khususnya berbasis SAP, di PT PLN Indonesia Power Bali PGU telah meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan. Dengan mengintegrasikan data dari berbagai aspek bisnis seperti akuntansi, produksi, dan logistik, perusahaan telah mencapai sistem informasi yang lebih ramping dan saling berhubungan. Integrasi ini telah memungkinkan PT PLN Indonesia Power Bali PGU untuk mengakses informasi yang akurat dan real-time, mengoptimalkan proses bisnisnya dan pada akhirnya meningkatkan kinerja operasional.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan ERP di PT PLN Indonesia Power Bali PGU telah berkontribusi positif terhadap pencapaian SDGs. Efisiensi dan integrasi sistem telah memungkinkan perusahaan untuk memantau dan mengelola dampak operasionalnya terhadap lingkungan dan masyarakat secara lebih efektif. Misalnya, peningkatan manajemen inventaris yang difasilitasi oleh ERP telah menghasilkan pengurangan limbah dan emisi karbon, selaras dengan tujuan keberlanjutan lingkungan yang diuraikan dalam SDGs. Studi ini juga menyoroti peningkatan kualitas informasi akuntansi sebagai hasil dari implementasi ERP. Penyimpanan data akuntansi yang terpusat dan proses otomatisasi sistem telah meningkatkan keandalan dan akurasi data. Ketersediaan data real-time telah memberdayakan pengguna untuk mengakses informasi akuntansi dengan cepat, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih tepat oleh manajemen PT PLN Indonesia Power Bali PGU.

Pembahasan

Penelitian tentang pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berbasis ERP untuk meningkatkan kinerja operasional dan mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di perusahaan telah memicu diskusi mendalam tentang berbagai aspek utama. Berikut adalah analisis rinci dari diskusi yang timbul dari penelitian. *Pertama*, integrasi dan efisiensi. Salah satu diskusi utama berkisar pada kemampuan integrasi sistem ERP dan perannya dalam meningkatkan efisiensi operasional. Temuan penelitian menyoroti bagaimana ERP, khususnya sistem berbasis SAP, dapat dengan mulus mengintegrasikan data dari berbagai fungsi bisnis seperti akuntansi, produksi, dan logistik. Integrasi ini merampingkan proses, mengurangi duplikasi upaya, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan dengan menyediakan platform terpadu untuk manajemen data dan pengambilan keputusan (Mallik, 2023). *Kedua*, dampak implementasi ERP terhadap pengurangan biaya dalam perusahaan. Dengan mengotomatisasi proses, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan meningkatkan akurasi data, sistem ERP dapat membantu organisasi mengidentifikasi peluang penghematan biaya dan merampingkan operasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa PT PLN Indonesia Power Bali PGU mengalami pengurangan biaya sebagai akibat dari implementasi ERP, menunjukkan manfaat finansial yang dapat diperoleh dari integrasi sistem dan otomatisasi yang efisien.

Ketiga, penelitian ini juga menggali implikasi sistem ERP terhadap kualitas informasi akuntansi. Penyimpanan data terpusat, akses *real-time* ke informasi, dan proses otomatis

berkontribusi pada peningkatan keandalan dan akurasi data (Roup & Purwanto, 2022). Diskusi ini menekankan pentingnya informasi akuntansi yang andal dalam proses pengambilan keputusan strategis dalam organisasi dan bagaimana sistem ERP memainkan peran penting dalam memastikan integritas data dan aksesibilitas untuk pengambilan keputusan yang tepat. *Keempat*, poin diskusi utama yang muncul dari penelitian ini adalah penyelarasan implementasi ERP dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Temuan menunjukkan bahwa sistem ERP dapat mendukung perusahaan dalam mencapai SDGs terkait dengan kelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial, dan pertumbuhan ekonomi. Dengan memungkinkan pemantauan dampak operasional, optimalisasi sumber daya, dan pengurangan limbah yang lebih baik, sistem ERP berkontribusi pada upaya perusahaan untuk menyelaraskan dengan tujuan keberlanjutan global.

Sebagai kesimpulan, diskusi yang berasal dari penelitian ini menyoroti manfaat multifaset sistem informasi akuntansi berbasis ERP dalam meningkatkan kinerja operasional dan mendukung perusahaan dalam mencapai SDGs. Dari integrasi dan peningkatan efisiensi hingga pengurangan biaya, peningkatan kualitas data, dan pengambilan keputusan strategis, sistem ERP menawarkan solusi komprehensif bagi perusahaan yang ingin mengoptimalkan operasi mereka dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan teknologi ERP, organisasi dapat memposisikan diri mereka untuk sukses dalam lanskap bisnis yang semakin kompetitif dan berfokus pada keberlanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis ERP untuk meningkatkan kinerja operasional dan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di perusahaan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil.

1. Peningkatan Kinerja Operasional

Implementasi ERP, khususnya yang berbasis SAP, memiliki dampak positif yang signifikan pada kinerja operasional perusahaan. Integrasi data dari berbagai fungsi bisnis memungkinkan perusahaan untuk memiliki sistem informasi yang terintegrasi dan efisien. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengakses informasi yang akurat dan *real-time*, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi operasional.

2. Kontribusi terhadap SDGs

Penggunaan ERP di PT PLN Indonesia Power Bali PGU telah memberikan kontribusi positif dalam pencapaian SDGs. Sistem ini membantu perusahaan untuk memantau dan mengelola dampak operasionalnya terhadap lingkungan dan masyarakat dengan lebih efektif. Misalnya, peningkatan manajemen inventaris yang difasilitasi oleh ERP telah mengarah pada pengurangan limbah dan emisi karbon, sejalan dengan tujuan keberlanjutan lingkungan yang tercantum dalam SDGs.

3. Kualitas Informasi Akuntansi

Penelitian juga menyoroti peningkatan kualitas informasi akuntansi sebagai hasil dari implementasi ERP. Penyimpanan data terpusat dan proses otomatisasi sistem telah meningkatkan keandalan dan akurasi data. Ketersediaan data secara real-time memberdayakan pengguna untuk mengakses informasi akuntansi dengan cepat, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih terinformasi oleh manajemen PT PLN Indonesia Power Bali PGU.

Rekomendasi dan Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar perusahaan lain mempertimbangkan implementasi ERP untuk meningkatkan kinerja operasional dan menyelaraskan dengan SDGs. Strategi seperti integrasi data, otomatisasi proses, dan pemantauan dampak sosial dan lingkungan dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam mengejar tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, perhatian dan peningkatan kualitas informasi akuntansi yang berkelanjutan sangat penting untuk membuat keputusan yang baik dan strategis.

Sebagai kesimpulan, penelitian ini menggarisbawahi peran penting sistem informasi akuntansi berbasis ERP dalam meningkatkan kinerja operasional dan berkontribusi pada pencapaian SDGs di perusahaan. Analisis terperinci dari implementasi ERP PT PLN Indonesia Power Bali PGU menunjukkan manfaat nyata dari sistem tersebut dalam meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas informasi. Dengan merangkul solusi ERP dan berfokus pada praktik berkelanjutan, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan efektivitas operasional mereka tetapi juga membuat langkah signifikan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menekankan potensi transformatif sistem ERP dalam mendorong keunggulan operasional dan keberlanjutan dalam bisnis. Pemeriksaan terperinci atas pengalaman PT PLN Indonesia Power Bali PGU dengan implementasi ERP berfungsi sebagai studi kasus yang berharga bagi perusahaan yang ingin memanfaatkan teknologi untuk peningkatan operasional dan penyelarasan SDG. Dengan mengadopsi solusi ERP dan memprioritaskan praktik berkelanjutan, organisasi dapat membuka jalan bagi masa depan yang lebih efisien, bertanggung jawab, dan sukses.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar perusahaan lain mempertimbangkan implementasi ERP untuk meningkatkan kinerja operasional dan sejalan dengan SDGs. Strategi seperti integrasi data, otomatisasi proses, dan pemantauan dampak sosial dan lingkungan dapat menjadi alat yang efektif dalam mengejar tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, perhatian terus-menerus terhadap peningkatan kualitas informasi akuntansi penting untuk pengambilan keputusan yang tepat dan strategis.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menegaskan peran penting Sistem Informasi Akuntansi Berbasis ERP dalam meningkatkan kinerja operasional dan berkontribusi pada pencapaian SDGs di perusahaan. Analisis mendalam terhadap implementasi ERP di PT PLN Indonesia Power Bali PGU menunjukkan manfaat nyata dari sistem tersebut dalam meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas informasi. Dengan mengadopsi solusi ERP dan fokus pada praktik berkelanjutan, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan efektivitas operasional mereka, tetapi juga membuat langkah signifikan menuju pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Referensi

Amri, F., Astuti, E. S., & Riyadi. (2018). *ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM ERP (Enterprise Resource Planning)* (Studi pada PT. JEPE PRESS MEDIA UTAMA SURABAYA). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *2*(2), 102–109.

Andry, J. F., Sudarsono, B. G., Lee, F. S., Christy, V., & Liliana, L. (2024). PENGEMBANGAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) UNTUK INFRASTRUKTUR INDUSTRI SDGS 2030. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika (JATI)*, *8*(4), 7212–7218.

Az Zahra, A. A., & Putra, I. N. W. A. (2024). *Enterprise Resource Planning* , Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi, Pengendalian Internal dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, *34*(5), 1313–1327. https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i05.p18

Chandrarin, G. (2021). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (P. P. Lestari (ed.); cetakan ke). Penerbit Salemba Empat.

García-Muiña, F., Medina-Salgado, M. S., González-Sánchez, R., Huertas-Valdivia, I., Ferrari, A. M., & Settembre-Blundo, D. (2021). Industry 4.0-based dynamic Social Organizational Life Cycle Assessment to target the social circular economy in manufacturing. *Journal of Cleaner Production*, *327*. https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.129439

Mallik, A. K. (2023). The future of the technology-based manufacturing in the European Union. *Results in Engineering*, *19*(15). https://doi.org/10.1016/j.rineng.2023.101356

Mar'ah Khoiru Qudwah, & Gustina Masitoh. (2024). Analisis Dampak Penerapan Sistem ERP dalam Meningkatkan Kinerja PT Unilever Indonesia (UNVR). *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, *3*(2), 176–185. https://doi.org/10.55123/insologi.v3i2.3389

Muhammad Syaifuddin, N., Zaini, A., Suriansyah, M., & Puji Widodo, A. (2023). Saran Implementasi Sistem ERP Berdasarkan Keuntungan dan Tantangan: Literature Review. *Technomedia Journal*, *8*(3 Februari), 105–125. https://doi.org/10.33050/tmj.v8i3.2176

Nawawi, M., & Fazri, E. (2022). Integrasi Sistem ERP, Arus Informasi Dan Kualitas Informasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, *5*(1), 88–101. https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.18054

Ramdhani, D. (n.d.). Kegunaan Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Enterprise Resource Planning Dan Upaya Peningkatan Kinerja Serta Management Control. *Islaminomic Jurnal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 26.

Rizka, Z. (2019). *Pengaruh ERP SAP Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Keluarga di Indonesia* (Vol. 0). Universitas Islam Indonesia.

Roup, A., & Purwanto, E. (2022). Dampak Implementasi Enterprise Resource Planning Terhadap Kualitas Informasi Keuangan, Manajemen Laba, Dan Return Of Equity. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *10*(3), 533–540.

https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1464

Wibisono, S. (2015). Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Terintegrasi. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, *X*(3), 150–159.

Widyaningdyah, A. U. (2019). Implementasi Enterprise Resource Planning Dan Proses Akuntansi: Studi Eksploratori Pada Perusahaan Manufaktur Skala Besar. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, *1*(2), 89–102. https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.25

Yadav, S., Samadhiya, A., Kumar, A., Majumdar, A., Garza-Reyes, J. A., & Luthra, S. (2023). Achieving the sustainable development goals through net zero emissions: Innovation-driven strategies for transitioning from incremental to radical lean, green and digital technologies. *Resources, Conservation and Recycling*, *197*(May). https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2023.107094